

Multi-Stakeholder Forum (MSF) Pengentasan Kemiskinan

Dari Fragmentasi Menuju Ko-Kreasi, Kolaborasi, dan Aksi Kolektif

Kerangka strategis dalam memperkuat ekosistem filantropi, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

KEGIATAN MULTI-STAKEHOLDER FORUM PENGENTASAN KEMISKINAN



WORKSHOP TRANSISI PROGRAM MSF PENGENTASAN KEMISKINAN

3 Juli 2026

Jakarta, Indonesia

Kolaborasi yang berdampak membutuhkan implementasi yang terencana. Melalui **Workshop Transisi Menuju Implementasi** Program MSF Aliansi Pengentasan Kemiskinan, para mitra aliansi menyusun langkah konkret untuk menerjemahkan hasil asesmen lapangan menjadi aksi nyata di tingkat desa. Workshop ini menghasilkan roadmap implementasi, mekanisme tata kelola, serta komitmen bersama untuk memperkuat pengentasan kemiskinan secara kolaboratif dan berkelanjutan. **Baca selengkapnya di sini!**

RAPAT RUTIN – MSF ALIANSI PENGENTASAN KEMISKINAN BERSAMA KEMENKO PM

9 Juli 2026

Jakarta, Indonesia



Multi-Stakeholder Forum (MSF) Aliansi Pengentasan Kemiskinan bersama Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Kemenko PM) membahas kesiapan implementasi program di tiga desa prioritas yang akan dimulai pada Agustus 2026. Pertemuan ini menyoroti finalisasi struktur Project Management Office (PMO), skema pendanaan, strategi kolaborasi lintas sektor, serta integrasi program dengan berbagai inisiatif pemerintah. Sebagai tindak lanjut, Kemenko PM akan melakukan validasi lokus desa, memetakan keterlibatan pemangku kepentingan pada peluncuran program, serta memperkuat sinergi dengan perguruan tinggi dan kementerian terkait guna memastikan implementasi program berjalan efektif dan berkelanjutan.



WORKSHOP PERENCANAAN PROGRAM: ANALISIS SEKTORAL

24 Juli 2026

Jakarta, Indonesia

Perencanaan yang berbasis data menjadi fondasi penting bagi implementasi program yang berdampak. Melalui **Workshop Perencanaan Program dan Presentasi Analisis Koordinator Sektor**, Multi-Stakeholder Forum (MSF) Aliansi Pengentasan Kemiskinan menyatukan hasil analisis lintas sektor untuk menyusun rencana implementasi yang terintegrasi di tiga desa prioritas. Workshop ini memperkuat sinergi antar mitra sekaligus memastikan setiap intervensi dirancang sesuai kebutuhan nyata masyarakat. **Baca selengkapnya di sini!**



PISAgro



Multi-Stakeholder Forum (MSF) Pengentasan Kemiskinan

Dari Fragmentasi Menuju Ko-Kreasi, Kolaborasi, dan Aksi Kolektif

Kerangka strategis dalam memperkuat ekosistem filantropi, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

VISI Multi-Stakeholder Forum

Terwujudnya ekosistem filantropi untuk pengentasan kemiskinan yang **inklusif, kolaboratif, dan inovatif**.

Fokus Program Prioritas

PEMBERDAYAAN EKONOMI

- Akses terhadap kapasitas melalui pelatihan keuangan.
- Akses terhadap pasar dengan fasilitasi kemitraan.
- Mendorong akses keuangan desa melalui pendampingan usaha



PENGENTASAN KEMISKINAN

- Membangun dan memperbaiki infrastruktur dasar (air bersih, sanitasi, dll.)
- Penguatan rencana pembangunan desa yang terintegrasi

PENDIDIKAN

- Meningkatkan akses, kuantitas, dan kualitas sekolah
- Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sekolah melalui pelatihan kompetensi dan mentoring
- Meningkatkan kualitas kurikulum dan strategi pengajaran



KESEHATAN

- Meningkatkan akses, kualitas, dan kuantitas fasilitas kesehatan
- Meningkatkan literasi dan perilaku hidup sehat melalui program promotif & preventif
- Meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta intervensi stunting

IKLIM DAN LINGKUNGAN HIDUP

- Pelatihan persiapan penanggulangan bencana berbasis desa.
- Edukasi ketahanan iklim melalui kampanye hijau
- Pembentukan forum iklim di pedesaan yang terintegrasi dengan rencana pembangunan desa



KAMPANYE DAN KOMUNIKASI

- Penguatan kolaborasi antar lintas sektor
- Membangun kampanye digital, media sosial, dan advokasi
- Penggalangan dana

Kolaborasi Setara, Tanggung Jawab Bersama, dan Komitmen untuk Perubahan

MSF didukung oleh aliansi **lintas sektor** yang menyatukan organisasi filantropi, kemanusiaan, sektor swasta, dan jaringan global dalam satu ekosistem kolaborasi.



700+ jaringan anggota & mitra



Keahlian lintas sektor



Akses ke pendanaan yang beragam



Kapasitas implementasi hingga tingkat desa



Kredibilitas & legitimasi lintas pemangku kepentingan





PISAgro



Multi-Stakeholder Forum (MSF) Pengentasan Kemiskinan

Dari Fragmentasi Menuju Ko-Kreasi, Kolaborasi, dan Aksi Kolektif

Kerangka strategis dalam memperkuat ekosistem filantropi, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Tahapan Implementasi Pilot Program

>> Transisi Implementasi

JULI

Minggu 1

Pembentukan PMO

Finalisasi struktur PMO Nasional, penetapan koordinator sektor

Minggu 2

Konsolidasi Mitra

Penetapan PIC dari setiap mitra, penyusunan mekanisme koordinasi, penyesuaian metode kerja

Minggu 3

Perencanaan Program

Asesmen program prioritas, workplan, **RAB**, stakeholder mapping, identifikasi quick wins dan MEL oleh Koordinator, dan penyusunan jobdesc dan kriteria PMO Desa

Minggu 4

Desain Implementasi

Workshop penyusunan *Village Action Plan* (VAP), program prioritas, workplan, **RAB**, penetapan indikator keberhasilan (MEL) bersama Koordinator Sektor, **rekrutmen PMO Desa dari lembaga kolaborator**

Minggu 5

Finalisasi Transisi Implementasi

Finalisasi dan approval rencana penerjunan PMO, **RAB dan pembiayaan**, dan timeline transisi implementasi, finalisasi kesepakatan para aliansi dan Koordinator Sektor, **rekrutmen internal PMO Desa dari lembaga kolaborator**

Agustus

Minggu 1

Onboarding PMO dan Fasilitator Desa

Penyelarasan terkait inisiatif MSF, program prioritas, dan workplan kepada PMO dan fasilitator desa

Minggu 2

Pelatihan PMO dan Fasilitator Desa

Pelatihan pelaksanaan program, VAP, target pencapaian kepada PMO dan fasilitator desa

Minggu 3

Perencanaan Program

Asesmen program prioritas, workplan, **RAB**, stakeholder mapping, identifikasi quick wins dan MEL oleh Koordinator, dan penyusunan jobdesc dan kriteria PMO Desa

Minggu 4

Implementasi Pilot, Penerjunan PMO, dan Validasi Lokasi

Penerjunan PMO ke Ciseureuheun dan validasi hasil assessment, penyelarasan rencana program dan VAP, koordinasi dengan pemerintah desa, identifikasi kebutuhan dan potensi kolaborasi, penentuan sekretariat di desa, persiapan launching program

Minggu 5

September

Minggu 1

Finalisasi Implementasi

Finalisasi anggaran, risk management, penandatanganan MoU dengan desa, kesiapan logistik dan SDM

Minggu 2

Readiness Review

Pemeriksaan kesiapan seluruh pihak (program, SDM, pendanaan, logistik, komunikasi) dan penyelesaian kendala terakhir

Minggu 3

Launching Program

Peluncuran resmi implementasi di Desa Ciseureuheun dan dimulainya pelaksanaan program prioritas

Minggu 4

Pelaksanaan Program Prioritas

Pelaksanaan program prioritas oleh PMO Desa, MEL secara berkala berkoordinasi dengan PMO Nasional terkait pencapaian quick wins

ALUR GRADUASI



STABILISASI (0-6 bulan)

Quick Wins + Capacity Building awal
Menstabilkan kondisi darurat, membangun kepercayaan, dan menyiapkan kapasitas dasar masyarakat & aparat desa.



PENGUATAN (6-24 bulan)

Mengembangkan mata pencaharian produktif, memperkuat kelembagaan desa (BUMDes, koperasi, kelompok tani), serta meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial.



KEMANDIRIAN (>24 bulan)

Mengintegrasikan produk desa program MBG, ekowisata), serta memastikan kelembagaan desa mampu mengelola program secara mandiri.



DAMPAK AKHIR 2031

Desa Mandiri, Inovatif, Berdaya Saing Global, dan Berkelanjutan